

**KEPEMIMPINAN KELUARGA KRISTEN PERSFEKTIF *ECCLESIA DOMESTICA*
UPAYA MEREVITALISASI NILAI *SIRI'* TERHADAP PERNIKAHAN DINI DI
GEREJA TORAJA MAMASA JEMAAT IMANUEL SALULEDO**



TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Agama (M.Ag.)**

IRMAYA LANGI' MENTODO'

24030004

**Program Studi Kepemimpinan Kristen
PROGRAM PASCASARJANA**

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tesis : Kepemimpinan Keluarga Kristen Perspektif *Ecclesia Domestica* Upaya Merevitalisasi Nilai *Siri'* terhadap Pernikahan Dini di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Imanuel Saluledo

Disusun oleh :

Nama : Irmaya Langi' Mentodo'

NIRM : 24030004

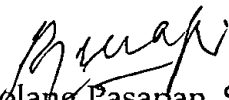
Program Studi : Kepemimpinan Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka tesis ini disetujui untuk dipertahankan pada Ujian Tesis yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 29 Juli 2026

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing I


Prof. Dr. Pasolang Pasapan, S.H., M.H.
NIDK. 9990278879

Dosen Pembimbing II


Salmon Pamantung, Ph.D.
NIDN. 2227077601

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kepemimpinan Keluarga Kristen Perspektif *Ecclesia Domestica* Upaya Merevitalisasi Nilai *Siri'* terhadap Pernikahan Dini di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Imanuel Saluledo

Disusun oleh :

Nama : Irmaya Langi' Mentodo'

NIRM : 24030004

Program Studi : Kepemimpinan Kristen

Dibimbing oleh :

I. Prof. Dr. Pasolang Pasapan, S.H., M.H.

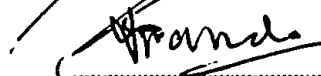
II. Salmon Pamantung, Ph.D.

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, pada tanggal 14 Juli 2024.

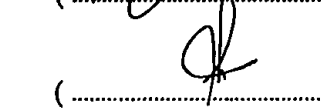
Dewan Penguji

1. Dr. Rannu Sanderan, M.Th.
NIDN. 2217037701
2. Dr. Petrus Tiranda, M.Th.
NIDN. 2212047701
3. Prof. Dr. Pasolang Pasapan, S.H., M.H.
NIDK. 9990278879
4. Salmon Pamantung, Ph.D.
NIDN. 2227077601

()

()

()

()

Panitia Ujian Tesis

Ketua,



Dr. Syani Bombongan Rante Salu, M.Pd.K.
NIDN. 2028088903

Sekretaris,



Parli Sapata, S.PAK.
NI. PPPK. 198501052025211008

Mengetahui
Direktur Pascasarjana,



Dr. Joni Tapingku

HALAMAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :Irmaya Langi' Mentodo'
NIRM :24030004
Program Studi :Kepemimpinan Kristen
Judul Tesis :Kepemimpinan Keluarga Kristen Perspektif
Ecclesia Domestica Upaya Revitalisasi Nilai *Siri'*
terhadap Pernikahan Dini di Gereja Toraja Mamasa
Jemaat Imanuel Saluedo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis tersebut merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 30 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan



Irmaya Langi' Mentodo'

NIRM. 24030004

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini :

Nama	: Irmaya Langi' Mentodo'
NIRM	: 24030004
Program Studi	: Kepemimpinan Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-Exclusive Royalti + Free Right*) atas karya ilmiah tesis yang berjudul :

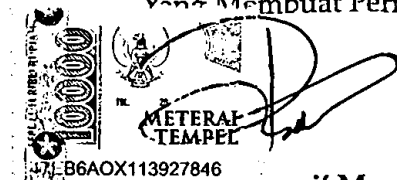
Kepemimpinan Keluarga Kristen Perspektif *Ecclesia Domestica* Upaya Revitalisasi Nilai *Siri'* terhadap Pernikahan Dini di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Imanuel Saluedo.

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolaknya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari tesis ini (Bab I sampai Bab 5) pada repository perguruan tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis tesis ini

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 30 Juli 2026

Yang Membuat Pernyataan


METERAL TEMPEL
10000
B6AOX113927846
Irmaya Langi' Mentodo'
NIRM.24030004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh ucapan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus sumber hikmat dan kekuatan, tesis ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang penulis kasihi yang cintanya berlimpah.

Kepada kedua orang tua penulis bapak Demmangngape dan Ibu Tasik Todo' terimakasih atas doa yang tak putus, peluh yang tak terlihat dan cinta yang menjadi pondasi penulis hingga hari ini. Kepada saudara-saudara terkasih Arjon, Andika, Hein, Enji dan Reinhard terimakasih atas setiap cinta kasih yang senantiasa menjadi penyemangat dan juga sandaran materi.

Untuk teman-teman terdekat penulis yang telah berkontribusi banyak dalam penyusunan tulisan ini, yang terus memberi semangat, menabur keceriaan dan tempat berbagi suka duka .

HALAMAN MOTTO

"Segala Perkara dapat kutanggung didalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku"

(Filipi 4:13)

"Selama niat ada dan keyakinan tetap hidup di dalam Tuhan, maka tidak ada yang mustahil untuk diusahakan "

Irmaya L. Mentodo'

Abstrak

Irmaya Langi' Mentodo'. "Kepemimpinan keluarga Kristen persfektif *ecclesia domestica* upaya merevitalisasi nilai *siri'* terhadap pernikahan dini di Jemaat Imanuel Saluledo". Metode Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif melalui wawancara mendalam dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *siri'* umumnya dipahami oleh Jemaat Saluledo sebagai rasa malu yang menyangkut harga diri sehingga sesuai dengan tataran ideal, *siri'* dapat menjadi pengendali moral yang mendorong individu menghindari perbuatan tidak baik dan memalukan. Namun, dalam praktik sosial terjadi disfungsi nilai dalam konteks pernikahan dini. *Siri'* diabaikan pada tahap pencegahan, kemudian baru diaktifkan setelah terjadi pelanggaran moral seperti kehamilan diluar nikah atau bahkan aib potensial ketika anak sudah dibicarakan oleh orang lain. Dalam konteks ini, pernikahan dini hadir sebagai jalan pintas kultural untuk menutupi aib keluarga dengan mengatasnamakan *siri'*. Disini terjadi pergeseran fungsi *siri'* dari instrumen pencegahan perbuatan tercela menjadi mekanisme penanganan pasca-pelanggaran atau bahkan sekedar sinyal aib muncul untuk menutupi aib keluarga.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepemimpinan keluarga masih lemah dalam aspek pembinaan rohani anak. Minimnya pendidikan rohani seperti doa bersama keluarga, ibadah, diskusi rohani dan bahkan keteladanan orang tua dalam aspek rohani menyebabkan internalisasi nilai *siri'* tidak berjalan optimal sesuai fungsinya. *Ecclesia domestica* ditawarkan sebagai strategi teologis-kontekstual untuk menyadarkan warga jemaat atas tanggung jawabnya sebagai pemimpin rohani dalam keluarga. ketika keluarga berfungsi sebagai gereja rumah tangga, maka pembinaan anak berlangsung sejak dini berlandaskan takut akan Tuhan. Akhirnya, *Siri'* dapat dikembalikan pada posisi aslinya sebagai pengendali moral, bukan sekedar alat untuk menutup aib.

Kata kunci : Kepemimpinan keluarga, *Ecclesia Domstica*, *Siri'* , Pernikahan Dini.

Abstract

Irmaya Langi' Mentodo'. This study examines Christian family leadership from the perspective of the ecclesia domestica household church as an effort to revitalize siri' values in addressing cases of early marriage within the Saludedo congregation. The research employs a qualitative descriptive approach, utilizing in-depth interviews and observation.

The findings indicate that the Saludedo community understands siri' as a moral regulator that encourages individuals to avoid improper and shameful conduct. Ideally, siri' serves as a moral safeguard, steering children away from wrongful actions. However, in social practice, a dysfunction of this value occurs. Siri' is often disregarded during the prevention stage and is only invoked after a moral transgression such as premarital pregnancy has occurred, or when a child becomes the subject of gossip, creating a potential stigma. In this context, early marriage emerges as a cultural shortcut to conceal family shame in the name of siri'. A functional shift thus occurs: siri' transforms from an instrument for preventing reprehensible behavior into a mechanism for managing the aftermath of a transgression, or merely a reaction to the threat of disgrace used to cover up family shame.

The study also reveals that family leadership remains weak regarding the spiritual nurturing of children. A lack of spiritual education such as family prayer, worship, spiritual discussions, and parental spiritual modeling—hinders the optimal internalization of siri' values. Therefore, the ecclesia domestica concept is proposed as a theological-contextual strategy to raise congregants' awareness of their responsibilities as spiritual leaders within the family. When the family functions as a household church, the spiritual nurturing of children begins early, grounded in the fear of God. Consequently, siri' can be restored to its original role as a moral regulator rather than merely a tool for concealing shame.

Keywords: Family leadership, Ecclesia Domestica, Siri', Early marriage.